

LAPORAN PENELITIAN
HIBAH BERSAING



JUDUL:
TEKNIK *SCROLL*
UNTUK PEMBUATAN ELEMEN INTERIOR

OLEH:
DRS. ANDONO, M.Sn. (PENELITI UTAMA)
ARUMAN, M.A. (ANGGOTA)

DIBIYAI DIPA ISI YOGYAKARTA
SURAT PERJANJIAN NO.: 0541/023-041.1.01/00/2011
DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

JURUSAN KRIYA
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2011

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV	627/KK/FKI/2013
KLAS	
TERIMA	22-04-2013 ITD <i>CA</i>

**LAPORAN PENELITIAN
HIBAH BERSAING**



JUDUL:

**TEKNIK *SCROLL*
UNTUK PEMBUATAN ELEMEN INTERIOR**

OLEH:

**DRS. ANDONO, M.Sn. (PENELITI UTAMA)
ARUMAN, M.A. (ANGGOTA)**



**DIBIYAI DIPA ISI YOGYAKARTA
SURAT PERJANJIAN NO.: 0541/023-041.1.01/00/2011
DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**

**JURUSAN KRIYA
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2011**



DAFTAR ISI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
RINGKASAN/ABSTRAK	iv
PRAKATA	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	2
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	4
IV. METODE PENELITIAN	5
V. HASIL PENELITIAN/PERANCANGAN	7
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	51
I. Personalia Tenaga Peneliti	
II. Artikel Ilmiah	
III. <i>Logbook</i>	

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

Judul Penelitian : **Teknik *Scroll* Untuk Pembuatan Elemen Interior**

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Drs. Andono, M.Sn.
- b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
- c. NIP : 195606021985031002
- d. Pangkat /Golongan : Pembina/IVa.
- e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- f. Fakultas/ Jurusan : Seni Rupa/ Kriya
- g. Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- h. Pusat Penelitian : Studio Prodi Kriya Seni
: 0274-371233

Jumlah Tim Peneliti : 2 orang.

Lokasi Penelitian : Jurusan Kriya FSR ISI Yogyakarta

Kerja Sama Dengan Institusi Lain : Tidak

Masa Pelaksanaan : 8 bulan.

Biaya yang Diperlukan : Rp. 42.500,000,-

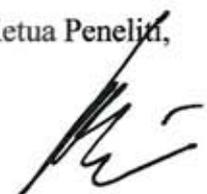
(Empat Puluh Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

Yogyakarta, 5 Desember 2011

Mengetahui,
Ketua Fakultas Seni Rupa
dan Kriya ISI Yogyakarta


R. Suastiwi, M.Des.
NIP. 195908021988032002

Ketua Peneliti,


Drs. Andono, MSn.
NIP. 1956060285031002

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


DR. Sunarto, M.Hum.
NIP.195707091985031004

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL/ PEMANTUAN / MONEV
HASIL PENELITIAN / PERANCANGAN / PENCIPTAAN KARYA SENI
LEMBAGA PENELITIAN ISI YOGYAKARTA

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

N a m a : Drs. Andono, M.Sn.

N I P : 19560602 198503 1 002

Pangkat/ Gol. : Pembina, IV/a

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Bidang Keahlian : Kriya Kayu

Jurusan/ Fakultas : Kriya FSR ISI Yogyakarta

Telah melaksanakan Seminar Proposal/ Pemantauan/ Monev Hasil Penelitian

Hari/ Tanggal : Sabtu, 1 Oktober 2011

Tempat : Rektorat ISI Yogyakarta

Jenis Penelitian : Hibah Bersaing

Judul : Teknik Scroll untuk Pembuatan Elemen Interior

Nomor Kontrak : 0541/023-041.1.01/00/2011

Nama Reviewer : Prof. Rambat Sasongko (DP2M Ditjen Dikti Kemdiknas) .

Demikian Berita Acara ini kami buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 1 Oktober 2011

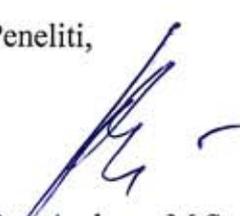
Mengetahui :

Ketua Lemlit ISI Yogyakarta


Dr. Sunarto, M. Hum
NIP. NIP 19570709 1985031004.



Peneliti,


Drs. Andono, M.Sn.
NIP 19560602 198503 1 002

Teknik *Scroll* Untuk Pembuatan Elemen Interior

ABSTRAK

Dalam dunia seni kriya, khususnya kriya kayu, dikenal beberapa teknik untuk mewujudkan sebuah karya seni seperti teknik ukir, teknik bubut, teknik skrol (*scroll*), dsb. Teknik *scroll* adalah teknik produksi karya kriya kayu dengan menggunakan alat gergaji skrol (*scrollsaw*), yaitu alat gergaji berpita kecil yang digerakkan dengan tenaga listrik. Alat tersebut memiliki Spesifikasi: memotong tegak lurus, memotong miring, memotong lurus, dan lengkung. Alat ini biasanya digunakan sebagai alat bantu untuk membuat lubang dalam proses mengukir kayu (ukir tembus/ *krawangan* /dasar ukiran berlubang), atau untuk memotong bagian pinggir ukiran. Selain itu alat *scrollsaw* biasanya juga dipakai untuk membuat *puzzle* (alat peraga pendidikan anak/mainan anak-anak), dan *letter*/huruf.

Dengan spesifikasi yang dimiliki, *scrollsaw* dapat dieksplorasi lebih jauh lagi dengan menjadikannya sebagai alat utama dalam pembuatan produk/karya seni kriya kayu, seperti elemen interior. Penelitian pendahuluan yang pernah kami dilakukan membuktikan bahwa alat tersebut dapat dipakai sebagai alat utama untuk pembuatan produk seni kriya kayu (topeng hias) yang unik dan khas. Maka dalam penelitian ini teknik *scroll* akan dicoba untuk pembuatan beberapa produk untuk elemen interior, seperti kaca rias, jam dinding, lampu meja/dinding, dan tempat pot bunga. Adapun proses pembuatannya melalui tahapan-tahapan seperti eksplorasi, perancangan/desain, perwujudan, dan evaluasi. Dengan mengeksplorasi teknik *scroll*, bilah-bilah kayu yang dipotong akan menghasilkan potongan melengkung dan membentuk bidang-bidang kotak kecil. Apabila bilah-bilah tersebut disusun dengan susunan yang didesain dengan komposisi tertentu akan melahirkan bentuk motif tertentu yang khas dan unik pada permukaan bidangnya. Produk elemen interior yang dihasilkan akan memiliki kekhasan, keunikan, dan kemenarikan tersendiri.

Teknik *scroll* dapat dikembangkan untuk pembuatan produk-produk seni kriya, karena alat *scrollsaw*/gergaji skrol cukup mudah untuk dioperasikan. Oleh karena itu teknik *scroll* ini dapat dijadikan sebagai peluang pekerjaan baru bagi masyarakat yang mau menekuninya, sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Berkreasi dengan teknik *scroll* tersebut dapat ditekuni secara profesional maupun sekedar sebagai hoby berkarya seni.

Kata kunci: teknik *scroll*, produk seni kriya, elemen interior.

ABSTRACT

SCROLL TECHNIQUE IN THE CREATING OF INTERIOR ELEMENT

In the world of crafts, especially wood craft, it has been known some techniques to create work of art such as carving, lathing, scrolling, etc. Scroll technique is the work of wood craft production using scrolling tools such as scrollsaw, which is a saw with small ribbon powered by electricity. The tool has the specifications of cutting perpendicular, oblique, straight, and curved positions. This device is usually used as a tool to make holes in the process of wood carving translucent carved / *krawangan* / heavy foundation carving holes), or to cut the carving edge. In addition, scroll saw is usually used to make puzzle (education props / toys), and letters.

With its specifications, scrollsaw can be explored further by making it as a major tool in the manufacture of wood craft art / products, such as interior elements. Our preliminary research proved that the tool can be used as the main tool for the manufacture of wood craftsmanship products (decorative mask) that is unique and distinctive. So in this study we try scroll technique for the manufacture of some products for interior elements, such as mirrors, wall clocks, table / wall lamps, and the flowerpots. The manufacturing process is through stages such as exploration, designing, embodiment, and evaluation. By exploring the scroll technique, planks of wood that are cut will produce a curved piece and form a small square field. If the blades are arranged with the arrangement that is designed with a particular composition, they will bear a certain distinctive and unique motif form in their field surface. The product of the interior elements will have distinctiveness, uniqueness, and attractiveness of their own.

Scroll technique can be developed for the manufacture of art craft products because the scrollsaw is easy enough to be used. Therefore, this scroll technique can be used as a new job opportunity for people who want to be engaged with it to reduce the number of unemployed people. Being creative with the scroll technique can be engaged professionally or just as a hobby or works of art.

Keywords: scroll techniques, craft product, interior elements

PRAKATA

Puji syukur kehadlirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga pelaksanaan penelitian/perancangan karya seni yang berjudul **Teknik Scroll Untuk Pembuatan Elemen Interior** ini dapat diselesaikan dengan baik. Keberhasilan penelitian/perancangan ini tidak lepas dari peran berbagai pihak, untuk itu diucapkan banyak terima kasih kepada,

1. Dit. Litabmas Ditjen Dikti Kemendiknas di Jakarta.
2. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ISI Yogyakarta.
4. Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
5. Ketua Jurusan Kriya FSR ISI Yogyakarta.
6. Tim Pembahas dari Dit. Litabmas Ditjen Dikti Kemendiknas.
7. Tim Pembimbing dari ISI Yogyakarta.
8. Teman-teman sesama penerima Penelitian Hibah Bersaing tahun 2011.
9. Para mahasiswa yang bersedia membantu dalam pembuatan karya.
10. Petugas studio Kriya Kayu Jurusan Kriya FSR ISI Yogyakarta.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala yang setimpal sesuai dengan peran masing-masing. Hasil penelitian ini masih banyak kekurangannya, untuk itu dimohon saran dari berbagai pihak untuk perbaikan di masa mendatang. Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi siapapun yang menaruh perhatian terhadap seni kriya.

Penulis

DAFTAR GAMBAR**Halaman**

Gambar 1 : Gergaji sekrol/ <i>Scrollsaw</i>	9
Gambar 2 : Gergaji sekrol/ <i>Scrollsaw</i>	10
Gambar 3 : Petunjuk Operasional <i>Scrollsaw</i>	11
Gambar 4 : <i>Scrollsaw</i> model/merk lain	14
Gambar 5 : Gergaji Sekrol/ <i>Scrollsaw</i> modifikasi	14
Gambar 6 : Tempat Pot Bunga	15
Gambar 7 : Lampu duduk	16
Gambar 8 : Jam Dinding	16
Gambar 9 : Desain Kaca Rias/Pigura Cermin	18
Gambar 10: Desain Kaca Rias/Pigura Cermin	19
Gambar 11: Desain Jam Dinding	20
Gambar 12: Desain Jam Dinding	21
Gambar 13: Desain Jam Dinding	22
Gambar 14: Desain Jam Dinding	23
Gambar 15: Desain Jam Dinding	24
Gambar 16: Desain Lampu Duduk	25
Gambar 17: Desain Lampu Duduk	26
Gambar 18: Desain Lampu Duduk	27
Gambar 19: Desain Lampu Duduk	28
Gambar 20: Desain Lampu Duduk	29
Gambar 21: Desain Lampu Duduk	30
Gambar 22: Desain Lampu Duduk	31
Gambar 23: Desain Lampu Dinding	32
Gambar 24: Desain Tempat Pot Bunga	33
Gambar 25: Lembaran Styrofoam/Gabus Sintetis	34
Gambar 26: Lem Khusus Styrofoam/Gabus Sintetis	34
Gambar 27: Peralatan Untuk Membuat Model	35
Gambar 28: Pemotongan/Pembelahan Styrofoam dengan pisau cutter	37
Gambar 29: Membuat gambar pola di bilah Styrofoam	37
Gambar 30: Pemotongan Styrofoam dengan pemotong elektrik	38

Gambar 31: Merangkai Elemen Model -----	38
Gambar 32: Model Pigura Kaca Rias -----	39
Gambar 33: Model Jam Dinding 1 -----	39
Gambar 34: Model Jam Dinding 1 Tampak Perspektif -----	40
Gambar 35: Model Jam Dinding 2 Tampak Depan -----	40
Gambar 36: Model Jam Dinding 2 Tampak Perpektif -----	41
Gambar 37: Model Lampu Duduk 1 -----	41
Gambar 38: Model Lampu Duduk 1 Tampak Atas -----	42
Gambar 39: Model Lampu Duduk 2 -----	42
Gambar 40: Model Lampu Duduk 2 Tampak Perspektif -----	43
Gambar 41: Model Lampu Dinding -----	43
Gambar 42: Model Lampu Dinding Tampak Perpektif -----	44
Gambar 43: Model Tempat Pot Bunga -----	44
Gambar 44: Model Tempat Pot Bunga Tampak Perspektif -----	45
Gambar 45: Sirelesaw -----	47
Gambar 46: Mesin Ampelas -----	48
Gambar 47: Klem F -----	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Artikel Ilmiah
2. Personalia Tenaga Peneliti
3. *Curriculum Vitae* Peneliti
4. *Logbook*

I. PENDAHULUAN

Dalam kondisi dan situasi ekonomi seperti sekarang ini sangat diperlukan upaya pencarian alternatif bidang kegiatan yang dapat mendukung industri kreatif. Bidang seni kriya memiliki potensi untuk memenuhi keperluan tersebut, karena didukung oleh tersedianya sumber daya manusia yang trampil, ketersediaan bahan baku, peralatan yang semakin canggih, dan peluang pasar yang masih terbuka. Maka dalam kegiatan ini akan dicari peluang kerja baru dengan memanfaatkan teknik *scroll* dalam menciptakan produk-produk kriya kayu yang dapat mendukung industri kreatif.

Teknik *scroll* adalah teknik pemotongan/pembentukan kayu yang menggunakan *scrollsaw* (gergaji skrol) yaitu sebuah alat gergaji berpita kecil yang digerakkan oleh tenaga listrik, biasanya hanya digunakan sebagai alat bantu di dalam proses pengerjaan ukiran kayu, seperti untuk melobang bagian dasar ukiran dan memotong bagian pinggir kayu yang diukir. Menurut hipotesis kami, teknik *scroll* tersebut dapat lebih diberdayakan atau ditingkatkan penerapannya dalam penciptaan karya seni kriya yang kreatif dan inovatif. Teknik *scroll* memiliki spesifikasi kerja memotong secara tegak lurus maupun miring, baik bentuk lurus maupun lengkung. Lengkungan yang berradius kecil sekalipun, yang sulit dikerjakan dengan gergaji lain, dapat dikerjakan dengan teknik *scroll*. Dengan teknik tersebut dapat bekerja dengan cepat karena digerakkan oleh dinamo elektrikal, sehingga produktifitas karya yang dihasilkan dapat meningkat jumlahnya. Selain itu kualitas bentuk maupun potongan yang dihasilkan sangat baik.

Kajian atas teknik ini akan dilakukan lebih mendalam untuk dasar pembuatan desain (eksplorasi bentuk) karya yang akan dibuat agar ada kesesuaian dengan spesifikasi alat, cara kerja alat, capaian bentuk yang dapat dipotong, karakter hasil potongan, dan jenis kayu yang digunakan. Karya yang dibuat dapat berupa hiasan (misalnya bentuk topeng), standart lampu, pigura cermin/kaca, suvenir, dan sebagainya.

Dengan teknik *scroll* dan spesifikasi *scrollsaw* tersebut jika dipadukan dengan penguasaan teknik, kreatifitas, dan kemampuan estetik, dapat diciptakan karya seni kriya yang memiliki bentuk khas dan unik, dapat dikerjakan dengan cepat, dan dapat dibuat dalam jumlah banyak.

Hasil dari kegiatan ini sebagai pendukung industri kreatif yang bersifat aplikatif dan dapat segera diterapkan dan dikembangkan di masyarakat, sehingga dapat bermanfaat dalam menciptakan kesempatan berusaha dan peluang kerja yang dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam buku yang berjudul *Mesin Tangan Industri Kayu*, tulisan A. Dodong Budianto, yang diterbitkan oleh penerbit Kanisius Yogyakarta bekerja sama dengan PIKA Semarang, tahun 1988, menguraikan tentang berbagai alat mesin tangan yang biasa digunakan dalam industri kayu berupa mebel, peralatan rumah tangga, dan elemen bangunan. Buku ini akan sangat membantu dalam memberikan data acuan tentang alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini.

Buku yang berjudul *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*, tulisan SP. Gustami, merupakan buku referensi untuk mata kuliah di Program Penciptaan Seni Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, menjelaskan bahwa proses penciptaan karya seni kriya meliputi tiga tahap dan enam langkah. Isi buku ini sangat penting untuk diacu sebagai landasan teori dalam penelitian/perancangan/penciptaan karya seni kriya.

Buku yang diberi judul *Beberapa Azas Merancang Dwimatra* yang diterbitkan oleh Penerbit ITB Bandung tahun 1986 tulisan Wucius Wong dijadikan sebagai buku acuan dalam penelitian ini karena memuat banyak hal mendasar dalam melakukan

perancangan karya seni, terutama untuk merancang karya-karya yang dibuat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan praktis. Untuk merancang dengan baik, tepat, dan efektif, rancangan harus dapat dibentuk, dibuat, digunakan dan dikaitkan dengan lingkungan.

Buku karangan Robert Koch pada tahun 1997 yang berjudul Pedoman Gambar Kerja, yang diterbitkan oleh penerbit Kanisius Yogyakarta. bekerja sama dengan PIKA Semarang, mengemukakan tentang bagaimana cara membuat gambar kerja dari produk seni kriya, seperti mebel, alat rumah tangga, maupun elemen interior dan bangunan. Buku ini juga sangat membantu dalam proses desaining dari eksperimen karya yang akan dibuat.

Buku lain yang juga sangat penting dalam penelitian ini adalah yang berjudul Pengerjaan Kayu Secara Masinal, tulisan Ernst Lerch, tahun 1987 yang diterbitkan oleh penerbit Kanisius Yogyakarta yang bekerja sama dengan PIKA Semarang. Bagaimana cara pengerjaan kayu secara masinal diuraikan dengan jelas dalam buku ini, sehingga buku ini dapat dipakai sebagai pedoman dalam pengerjaan karya eksperimen yang akan dibuat dalam penelitian ini.

Reka Oles Mebel Kayu adalah judul buku tulisan Agus Sunaryo pada tahun 1997, yang diterbitkan oleh penerbit Kanisius Yogyakarta bekerja sama dengan PIKA Semarang, buku menguraikan tentang berbagai jenis bahan finishing, spesifikasinya, dan cara penggunaannya. Isi buku ini sangat relevan dengan finishing karya eksperimen yang akan dibuat dalam penelitian ini.

Buku berjudul Pengetahuan Bahan dan Alat (PBA) tulisan Moh. Faturrahman, M.Sn yang diterbitkan oleh Politeknik Seni Yogyakarta tahun 2006, di dalamnya memuat berbagai perlengkapan dan peralatan kerja dalam memproduksi karya-karya kriya di antaranya yang berkaitan dengan teknik *scroll*. Selain itu diuraikan pula kerja teknik *scroll* dan beberapa contoh karya yang dihasilkan dari teknik *scroll*.

Untuk mengenal kayu lebih dalam diperoleh dari buku yang berjudul Mengenal Sifat-Sifat Kayu Indonesia dan Penggunaannya yang ditulis oleh tim penyusun dari PIKA Semarang dan diterbitkan oleh penerbit Kanisius Yogyakarta tahun 1986. Dalam buku ini diuraikan jenis-jenis dan sifat-sifat berbagai jenis kayu

yang di antaranya dapat dipergunakan sebagai bahan dalam pembuatan produk dengan teknik *scroll*.

Selain buku tersebut di atas, untuk melengkapi pengetahuan tentang bahan kayu diperoleh dari buku yang berjudul *Jenis-Jenis Kayu di Indonesia* yang ditulis oleh tim dari Lembaga Biologi Nasional-LIPI Bogor yang diketuai oleh Setijati Kartapradja. Buku ini diterbitkan oleh PN Balai Pustaka Jakarta tahun 1980.

III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan

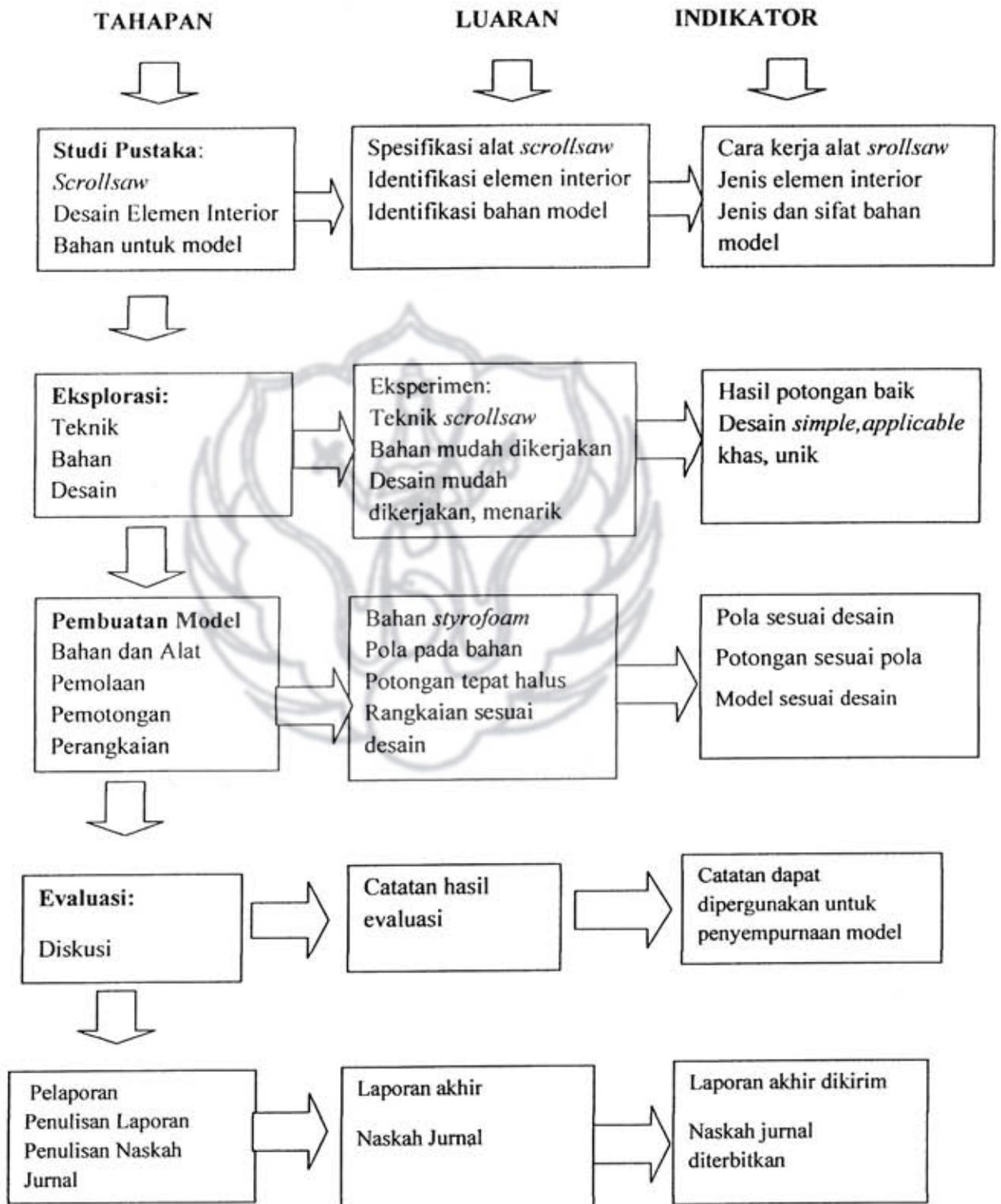
1. Menciptakan elemen interior dengan teknik *scroll*
2. Mengeksplorasi spesifikasi gergaji skrol/*scrollsaw* untuk menciptakan karya yang khas, unik, dan menarik.
3. Mencari alternatif jenis pekerjaan baru bagi masyarakat.

B. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai model yang dapat diajarkan di lembaga pendidikan formal maupun nonformal dan juga dapat dipelajari oleh masyarakat luas.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai jenis pekerjaan yang ditekuni secara professional, sehingga dapat membuka peluang usaha dan mengurangi pengangguran.

IV. METODE PENELITIAN/PERANCANGAN/PENCIPTAAN

A. Bagan Alir Penelitian



B. Metode

1. Metode Eksplorasi

Metode ini dilakukan untuk mencari masukan tentang hal-hal yang berkaitan dengan bidang garap, bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan sumber ide penciptaan dan proses perwujudan yang akan dilakukan. Adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam eksplorasi meliputi:

- a. Eksplorasi alat, yaitu pengumpulan informasi dan pengamatan secara mendalam terhadap alat *scrollsaw*, meliputi spesifikasi bentuk, ukuran, cara kerja, hasil kerja.
- b. Eksplorasi teknik, yaitu mencari beberapa kemungkinan teknik yang dapat dilakukan dengan alat *scrollsaw*.
- c. Eksplorasi bahan, yaitu mencari beberapa jenis bahan kayu yang paling sesuai dikerjakan dengan teknik *scroll*.
- d. Eksplorasi desain/bentuk karya, yaitu pengembangan imajinasi untuk menemukan disain/bentuk karya yang sesuai dikerjakan dengan teknik *scroll*, jenis bahan kayu yang dipakai sehingga mudah dikerjakan dengan teknik *scroll*. Untuk menemukan bentuk karya yang terbaik akan dicapai melalui pembuatan beberapa sketsa alternatif, kemudian diseleksi/dipilih sketsa terbaik untuk dikembangkan menjadi desain yang siap diwujudkan.

2. Metode Eksperimen

- a. Eksperimen bahan, yaitu melakukan eksperimen terhadap bahan yang akan digunakan untuk model yaitu bahan *Styrofoam*/gabus sintetis dan bahan untuk produk prototype nantinya yaitu multypleks.
- b. Eksperimen disain, yaitu mencoba membuat model beberapa desain dari elemen interior, seperti pigura kaca rias, jam dinding, lampu duduk, lampu dinding, dan tempat pot bunga. Designing dilakukan dengan membuat sketsa alternatif, memilih sketsa terbaik, membuat gambar kerja dari sketsa terpilih yang memungkinkan untuk diwujudkan.